

MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN UMKM KARI FASHION DENGAN PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DAN E-COMMERCE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PEMECUTAN KELOD

I Made Diarta¹⁾, I Made Legawa²⁾, I Made Gowinda Jaya Sapta³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : madediarta66@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 mengakibatkan banyak pelaku usaha di Bali yang mengeluh karena terdampak terhadap pelaku umkm. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Pemecutan Kelod ditemukan terdapat penurunan pendapatan. Permasalahan yang terjadi pada mitra UMKM Kari Fashion yaitu Melemahnya penjualan yang mempengaruhi penurunan pendapatan selama masa pandemi COVID-19 diakibatkan karena berkurangnya wisatawan manca negara yang datang ke Bali. Belum memiliki akun *social media* dan *ecommerce* untuk memasarkan produk lebih luas. Mitra tidak paham cara menambahkan lokasi *homestore* pada google maps. Mitra tidak memiliki logo sebagai branding usahanya. Mitra tidak paham cara mendesain postingan yang menarik. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu untuk penanggulangan dampaksosial dan ekonomi akibat COVID-19. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik. Hasil kegiatan ini dapat menjadikan mitra UMKM mampu memahami semua arahan yang telah diberikan dan mampu mempraktikkan apa yang telah dipelajari dari cara-cara promosikan produk dan pembuatan konten di media sosial dan *e-commerce*. Mampu memanfaatkan media sosial dan *e-commerce* yang telah dibuat kedepannya, untuk mempromosikan produk pakaianya dan memperluas jaringan. Dapat menarik lebih banyak pembeli sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Pembeli akan mengetahui lokasi *homestore* dari UMKM Kari Fashion.

Kata Kunci: COVID-19 , UMKM, *Social Media* , *E-Commerce*,

ANALISIS SITUASI

Di era pandemi Covid-19 banyak pelaku usaha di Bali yang mengeluh karena terdampak terhadap usaha mereka. Khususnya mitra UMKM *Kari Fashion* bisnis yang bergerak dibidang *Fashion retail* dan *wholesale* ini sangat bergantung kepada tamu mancanegara. Melihat situasi semakin hari semakin meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia maka dari itu pemerintah membuat kebijakan baru yaitu PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) untuk menekan angka penularan Covid-19 di Indonesia. Lokasi pengabdian masyarakat berada di Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas No 9, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat. Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap pemilik UMKM tersebut, saya mendapati fenomena yang saat ini dialami oleh mitra adalah penurunan penjualan yang mengakibatkan menurunnya penghasilan saat ini yang diakibatkan oleh pandemi

Covid-19 ini serta dua lokasi toko pada *seminyak square* dari mitra terpaksa tutup karena tamu mancanegara berkurang datang ke Bali.

Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak bagi hampir semua UMKM, dimana yang mengakibatkan penjualan setiap bulannya menjadi tidak stabil sehingga omset penjualan terus mengalami penurunan dan dikhawatirkan tidak kembalinya modal usaha karena toko yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Mitra juga mengkhawatirkan tidak bisa membeli bahan untuk usahanya tersebut. Selain, itu mitra juga khawatir tidak sanggup untuk menafkahi keluarga dan membayarkan gaji karyawan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan di berbagai sektor, meliputi: 1) melemahnya penjualan yang mempengaruhi penurunan pendapatan selama masa pandemi Covid-19 diakibatkan karena berkurangnya wisatawan manca negara yang datang ke Bali. Belum memiliki akun *social media* dan *ecommerce* untuk memasarkan produk lebih luas, 2) Mitra tidak paham cara menambahkan lokasi *homestore* pada *google maps* 3) Mitra belum memiliki logo sebagai branding usahanya dan 4) Mitra belum paham cara mendesain postingan yang menarik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Alternatif solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dari kalangan akademisi untuk membantu masyarakat menghadapi dampak bencana Covid-19 yaitu : 1) Membantu mitra membuat akun media sosial dan *e-commerce* untuk memasarkan produk pakaian, sekaligus memberikan simulasi mengenai cara menggunakan media sosial tersebut, 2) Membuatkan Logo untuk UMKM yang dapat digunakan sebagai *branding.*, 3) Mendaftarkan UMKM *Kari Fashion* pada *google maps* agar mudah untuk ditemukan oleh pembeli dan 4) Membuatkan *design* postingan yang menarik untuk mempromosikan dan memasarkah hasil produk pakaian UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama masa pandemi Covid-19 sehingga sangat memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan diawali dengan observasi dilakukan di Jalan Gunung Soputan Gang Puskesmas No 9, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat dengan cara bertemu langsung dengan mitra dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan, Metode Wawancara dalam metode ini dilakukan tanya jawab kepada pemilik UMKM *Kari Fashion* mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM *Kari Fashion*. Metode Pelatiha Dalam metode ini mencakup kegiatan pelatihan di UMKM *Kari Fashion* yaitu berupa:

1) Pelatihan mengenai cara membuat dan menggunakan *social media* dan *e-commerce* sebagai media digital marketing dalam memasarkan produk, 2) Pelatihan membuat desain postingan yang menarik dan 3) Pelatihan terkait pendaftaran alamat UMKM pada Google Maps.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pemecutan Kelod tepatnya pada UMKM Kari Fashion dalam Upaya Meningkatkan dan Mengembangkan Usaha UMKM Kari Fashion Dengan Pemanfaatan Digital Marketing dan E-Commerce Pada Masa Pandemi Covid-19 di telah berhasil dilaksanakan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu :



Gambar 1. Observasi Langsung pada masyarakat sasaran dan menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat ini



Gambar 2. Meminta persetujuan mitra mengenai perizinan ketersediaan mitra atas program kerja yang telah dijelaskan



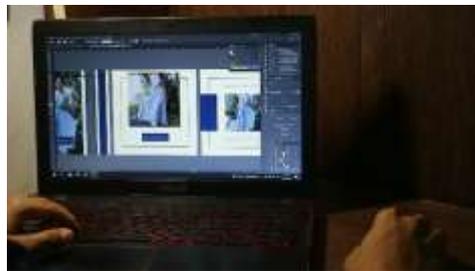
Gambar 3. Membuat dan memberikan simulasi cara menggunakan social media



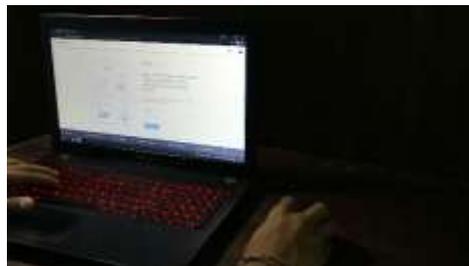
Gambar 4. Membuat dan memberikan simulasi cara menggunakan e-commerce (shoope)



Gambar 5. Membuat logo umkm yang digunakan untuk branding



Gambar 6. Membuat desain postingan yang menarik



Gambar 7. Memberikan pelatihan bagaimana cara mendaftarkan alamat UMKM mitra pada google maps

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dipaparkan diatas dapat saya simpulkan Pemasaran Usaha UMKM Kari Fashion Dengan Pemanfaatan Digital Marketing dan E-Commerce Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pemecutan Kelod telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Program kerja yang sudah dirancang untuk pelaku UMKM Kari Fashion mampu membantu mitra dalam meningkatkan pendapat dan mengembangkan usaha dagangannya di masa pandemi Covid-19 ini. Program pengabdian masyarakat pada UMKM Kari Fashion telah terealisasi 100%, saran

untuk UMKM Kari Fashion adalah besar harapan setelah program kerja ini untuk tetap mempertahankan maupun meningkatkan dari hasil kegiatan yang telah kami laksanakan sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah Pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten tabalong). *Jurnal pubbis*, 5 (1), 60-74.
- Covid19.go.id (2021, 28 Juli), Peta Persebaran Covid-19. Diakses pada 28 juli 2021, dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Laura Hardilawati, Wan. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 2020, 10.1: 89-98.
- LPPM. (2021). Buku : *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*.LPPM: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Worldometers.info (2021, 29 Juli), *Cases Reported around the world* . Diakses pada 29 juli 2021, dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/>